



META-ANALISIS PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA PERAWAT DI RUMAH SAKIT

Ahmad Zamani*, Anasarini, Rizki Aqsyari D, Aris Widiyanto, Joko Tri Atmojo

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mamba'ul 'Ulum Surakarta, Jl. Ring Road Utara Km 03, Mojosongo, Jebres, Surakarta, Jawa Tengah 57127, Indonesia

*zamaniahmad4@gmail.com

ABSTRAK

Kinerja merupakan hasil kuantitas dan kualitas kerja yang dihasilkan perawat dalam melaksanakan tugas yang diberikan. Beban kerja seorang pegawai merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan dalam menentukan kinerja. Penelitian ini merupakan penelitian *systematic review* dan *meta-analysis* dengan menggunakan diagram PRISMA. Pencarian artikel dilakukan berdasarkan kriteria *Kelompokan Model PICO*. P= Perawat; I= Beban Kerja Tinggi; C= Beban Kerja Rendah; O= Kinerja Perawat. Artikel yang digunakan berasal dari 1 *data base*, yaitu: *Google Scholar*. Dengan kata kunci antara lain "Beban Kerja" AND "Kinerja Perawat" AND "Rumah Sakit" AND "Cross Sectional". Artikel yang digunakan terbit tahun 2015 – 2020. Artikel dianalisis menggunakan diagram PRISMA dan aplikasi *Review Manager 5.3*. 5 artikel dengan *desain studi cross sectional* yang akan digunakan sebagai sumber *meta-analysis* pengaruh beban kerja terhadap kinerja perawat di rumah sakit. Menunjukkan bahwa beban kerja tinggi menurunkan kemungkinan kinerja pada perawat. Perawat yang beban kerja tinggi menurunkan kinerja perawat sebesar 0.94 kali dibandingkan dengan kinerja perawat yang melakukan beban kerja rendah (*aOR*= 0.94; *CI* 95%= 0.53 hingga 1.68; *p*=0.001), dan hasilnya signifikan secara statistik. *Meta-analysis* dari 5 studi *cross sectional* menyimpulkan bahwa perawat yang beban kerja tinggi menurunkan kinerja perawat.

Kata kunci: beban kerja; kinerja; perawat

META-ANALYSIS OF THE EFFECT OF WORKLOAD ON NURSES PERFORMANCE IN HOSPITALS

ABSTRACT

*Performance is the result of the quantity and quality of work produced by nurses in carrying out their assigned tasks. An employee's workload is one of the factors that must be considered in determining performance. This research is a systematic review and meta-analysis research using the PRISMA diagram. Article searches were carried out based on the PICO Model eligibility criteria. P= Nurse; I= High Workload; C= Low Workload; O= Nurse Performance. The articles used come from 1 data base, namely: Google Scholar. With key words including "Workload" AND "Nursing Performance" AND "Hospital" AND "Cross Sectional". The articles used were published in 2015 – 2020. The article is explained using PRISMA diagrams and the Review Manager 5.3 application. 5 articles with a cross sectional study design that will be used as a source for meta-analysis of the influence of workload on the performance of nurses in hospitals. Shows that a high workload reduces the possibility of performance in nurses. Nurses who carry out a high workload reduce the performance of nurses by 0.94 times compared to the performance of nurses who carry out a low workload (*aOR*= 0.94; 95% *CI*= 0.53 to 1.68; *p*=0.001), and the results are statistically significant. Meta-analysis of 5 cross-sectional studies concluded that nurses with high workloads reduce nurse performance.*

Keywords: nurses; performance; workload

PENDAHULUAN

Pelayanan keperawatan yang diberikan sebagai bagian dari asuhan keperawatan pada pasien di rumah sakit diharapkan dapat efisien dan efektif (Hera, 2016). Kinerja perawat dalam manajemen perawatan akan berhasil jika mereka memiliki rasa tanggung jawab, pengetahuan, dan kemampuan untuk memimpin orang lain mengenai manajemen perawatan, di samping pengetahuan dan keterampilan klinis yang perlu mereka peroleh (Asemahagn, 2020). Suatu organisasi yang memberikan layanan kesehatan disebut rumah sakit. Rumah sakit menyediakan layanan promotif, preventif, terapeutik, dan rehabilitasi serta layanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Sutarto et al., 2016). Saat ini, pelayanan medis di rumah sakit dipengaruhi oleh banyak faktor. Beberapa faktor termasuk ukuran rumah sakit, kompleksitas, jumlah bangsal, jumlah tenaga medis dan non-medis, sistem keuangan dan informasi, dan kualitas layanan medis yang diberikan (Budiawan et al., 2015).

Kinerja merupakan hasil kuantitas dan kualitas kerja yang dihasilkan perawat dalam melaksanakan tugas yang diberikan (Hakman et al., 2021; Karmadi et al., 2023). Kinerja yang dirasakan perawat mencerminkan keyakinan umum mereka tentang perilaku dan keterlibatan mereka dalam keberhasilan organisasi (Supriadi, 2017). Untuk mencapai kinerja yang tinggi diperlukan berbagai faktor pendukung, seperti kerjasama tim yang baik, komunikasi yang baik antar perawat, dan lingkungan kerja yang sesuai. Salah satu faktor yang mempengaruhi meningkatnya kinerja perawat adalah lingkungan kerja (Yimer et al., 2023). Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang berada disekitar para pekerja (Prottengeier et al., 2019).

Beban kerja seorang pegawai merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan dalam menentukan kinerja (Tiranita et al., 2023). Beban kerja memegang peranan penting dalam organisasi. Ketika kita memberikan beban kerja kepada perawat, kita menemukan bahwa beban kerja maksimum mempengaruhi kinerja perawat (Ginting & Novalinda Ginting, 2023). Beban kerja yang berlebihan menyebabkan kelelahan fisik dan mental, sakit kepala, mudah tersinggung, dan respon emosional yang tidak stabil seperti gangguan pencernaan (Wewengkang et al., 2021). Sebaliknya beban kerja yang rendah menimbulkan kebosanan dan kemalasan dalam pekerjaan sehari-hari, yang pada akhirnya menyebabkan keterlambatan kerja dan kinerja keperawatan yang buruk. Ini harus dihindari sebagai sebuah organisasi (Rezeki et al., 2022).

Didasarkan pada informasi di atas, serta beberapa hasil penelitian sebelumnya yang serupa tentang bagaimana beban kerja memengaruhi kinerja perawat di rumah sakit Peneliti ingin melakukan penelitian dengan menggunakan review sistematis dan meta-analisis, yang dapat menggabungkan hasil studi primer atau penelitian sebelumnya dengan pencarian sistematis untuk mendapatkan perkiraan yang lebih tepat untuk sampai pada kesimpulan baru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengestimasi dan menganalisis bagaimana beban kerja berdampak pada kinerja perawat di rumah sakit.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian *systematic review* dan *meta-analysis* dengan menggunakan diagram PRISMA. Pencarian artikel dilakukan berdasarkan kriteria kelayakan Model PICO. P= Perawat; I= Beban Kerja Tinggi; C= Beban Kerja Rendah; O= Kinerja Perawat. Artikel yang digunakan berasal dari 1 *database*, yaitu: *Google Scholar*. Dengan kata kunci antara lain "Beban Kerja" AND "Kinerja Perawat" AND "Rumah Sakit" AND "Cross Sectional ". Artikel yang digunakan terbit tahun 2015 – 2020.

Artikel dianalisis menggunakan diagram PRISMA dan aplikasi Review Manager 5.3.

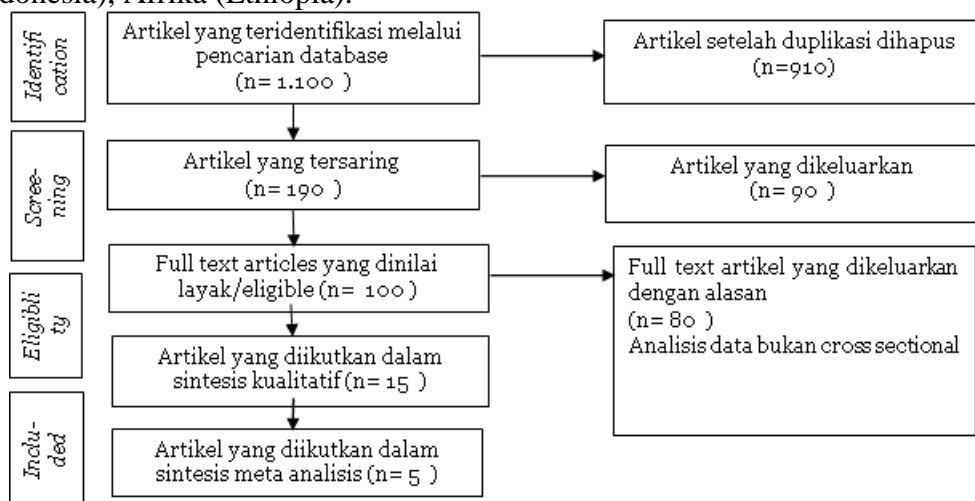
Meta analisis dilakukan dengan 5 langkah sebagai berikut:

- 1) Merumuskan pertanyaan penelitian format PICO (*Population, Intervention, Comparison, dan Outcome*).
- 2) Mencari artikel studi primer dari berbagai data base elektronik maupun non elektronik seperti *Google Scholar*.
- 3) Melakukan penyaringan menentukan kriteria inklusi eksklusi dan melakukan penilaian kritis.
- 4) Mengekstrasi data hasil studi primer dan mensintesis estimasi efek dengan menggunakan aplikasi revman.
- 5) Menafsirkan hasil dan menarik kesimpulan.

HASIL

Pencarian artikel dalam penelitian ini melal-uti database yang meliputi Google Scholar. Dengan kata kunci antara lain: "Beban Kerja" AND "Kinerja Perawat" AND "Sumah Sakit" AND "Cross Sectional". Proses review artikel terkait dapat dilihat dalam PRISMA flow diagram pada Gambar 1. Penelitian ter-kait pengaruh relaksasi napas terhadap rasa nyeri pada pasien post oprasi terdiri dari 5 artikel dari proses pencarian awal member-ikan hasil 1.040 artikel, setelah proses pengh-apusan artikel yang terpublikasi did-apatkan 150 artikel dengan 100 di-antara-nya meme-nuhi syarat untuk se-lanjutnya dilak-ukan revi-rew full text sebanyak 5 artikel yang mem-enuhi pe-nilaian kualitas dimas-ukkan dalam sintesis kuantitatif menggunakan me-t-a analisis.

Dapat dilihat pada Gambar 2 bahwa artikel penelitian yang berasal dari 5 artikel dari benua Asia (Indonesia), Afrika (Ethiopia).



Gambar 1. PRISMA Flow Diagram penelitian pengaruh beban kerja terhadap kinerja perawat di rumah sakit



Gambar 2. Peta wilayah penelitian pengaruh beban kerja terhadap kinerja perawat di rumah sakit

Tabel 1.
 Hasil penilaian kualitas studi kasus-kontrol pengaruh beban kerja terhadap kinerja perawat di rumah sakit

Penulis (Tahun)	Kriteria Pertanyaan							Total
	1	2	3	4	5	6	7	
Hera <i>et al.</i> (2016)	7	4	4	4	4	4	2	29
Hakman <i>et al.</i> (2017)	8	4	4	4	4	4	2	30
Sutarto <i>et al.</i> (2016)	7	4	4	4	4	4	2	29
Budiawan <i>et al.</i> (2015)	7	4	4	4	4	4	2	29
Asemahagn. (2020)	8	4	4	4	4	4	2	30

Keterangan skor jawaban:

1. Jika ada conflict of interest, beri nilai “0”.
2. Jika tidak ada conflict of interest, beri nilai “2”.
3. Jika ragu-ragu, beri nilai “1”.

Keterangan kriteria pertanyaan:

1. Perumusan pertanyaan penelitian dalam akronim PICO
 - a. Apakah populasi (*population*) dalam studi primer sama dengan populasi dalam PICO meta-analisis?
 - b. Apakah definisi operasional paparan/ intervensi (*intervention*) dalam studi primer sama dengan definisi yang dimaksudkan dalam meta-analisis?
 - c. Apakah pembanding (*comparison*) yang digunakan studi primer sama dengan yang direncanakan dalam meta-analisis?
 - d. Apakah variabel hasil (*outcome*) yang diteliti dalam studi primer sama dengan yang direncanakan dalam meta-analisis?
2. Metode untuk memilih subjek penelitian
 - a. Studi cross-sectional deskriptif (prevalensi): Apakah sampel dipilih secara random?
 - b. Studi cross-sectional analitik: Apakah sampel dipilih secara random atau purposive?
3. Metode untuk mengukur pembanding (*intervention*) dan variabel hasil (*outcome*)
 - a. Apakah paparan/ intervensi maupun variable hasil diukur dengan instrumen (alat ukur) yang sama pada semua studi primer?
 - b. Jika variabel diukur dalam skala kategorikal, apakah *cutoff* atau ketagori yang digunakan sama antar studi primer?
4. Bias terkait desain
 - a. Berapakah Response Rate?
 - b. Apakah non-response berhubungan dengan outcome?
5. Metode untuk mengontrol kerancuan (*confounding*)
 - a. Apakah terdapat kerancuan dalam hasil/ kesimpulan studi primer?
 - b. Apakah peneliti studi primer sudah menggunakan metode yang tepat untuk mengendalikan pengaruh kerancuan?
6. Metode analisis statistik
 - a. Pada studi cross-sectional apakah dilakukan analisis multivariat? Analisis multivariat meliputi analisis regresi linier ganda, analisis regresi logistik ganda, analisis regresi Cox.
 - b. Apakah studi primer melaporkan ukuran efek atau hubungan hasil analisis multivariat (misalnya, *adjusted OR*, *adjusted regression coefficient*)

7. Konflik kepentingan

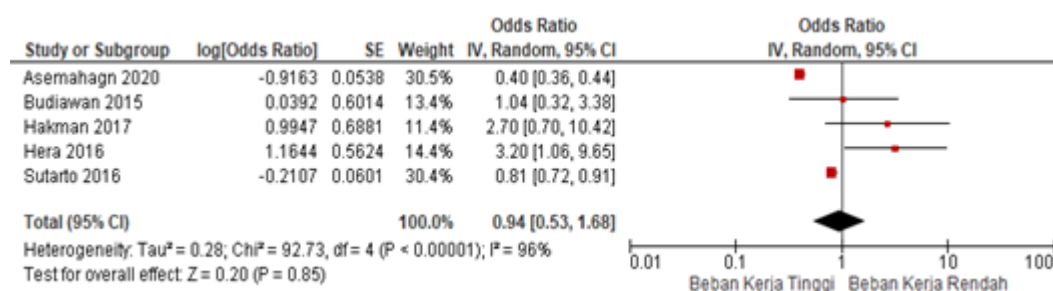
a. Apakah terdapat conflict of interest dengan pihak sponsor penelitian?

Setelah menilai kualitas penelitian didapatkan sejumlah 5 artikel dengan desain studi *cross sectional* yang akan digunakan sebagai sumber meta-analisis pengaruh empati dalam kualitas pelayanan terhadap kepuasan pasien di rumah sakit. Artikel tersebut kemudian di ekstrasi dan diringkas sesuai dengan PICO penelitian.

Tabel 2.
 Deskripsi studi primer pengaruh beban kerja terhadap kinerja perawat yang dimasukkan dalam meta-analisis

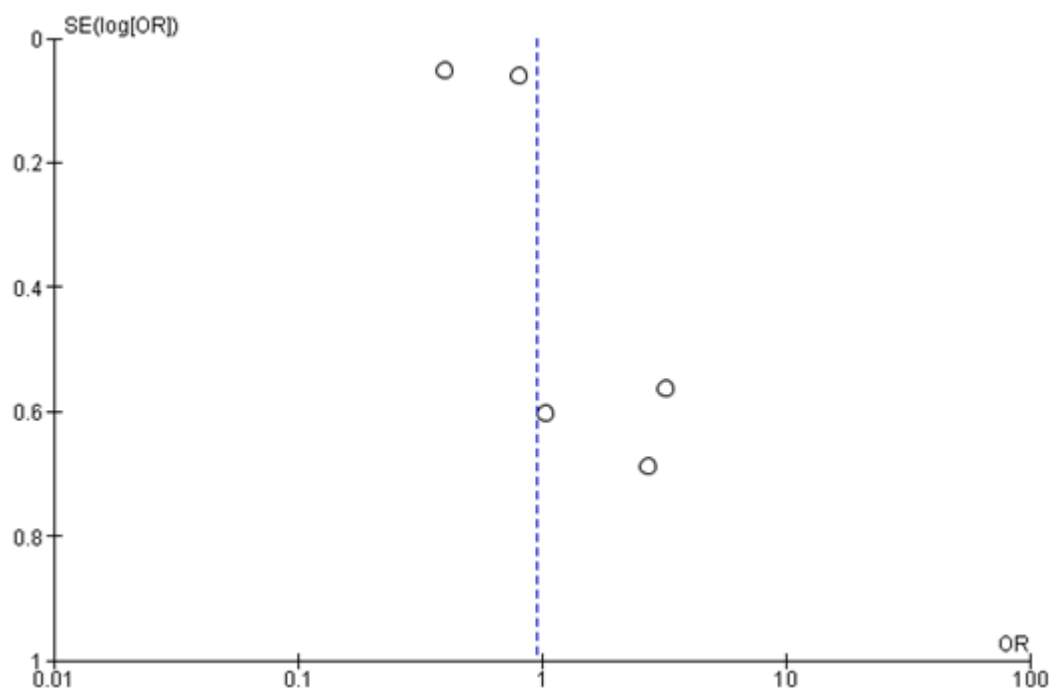
Penulis (Tahun)	Negara	Sampel	P	I	C	O
Hera <i>et al.</i> (2016)	Indonesia	86	Perawat di Rumah Sakit	Beban Kerja Tinggi	Beban Kerja Rendah	Kinerja Perawat
Hakman <i>et al.</i> (2017)	Indonesia	77	Perawat di Rumah Sakit	Beban Kerja Tinggi	Beban Kerja Rendah	Kinerja Perawat
Sutarto <i>et al.</i> (2016)	Indonesia	138	Perawat di Rumah Sakit	Beban Kerja Tinggi	Beban Kerja Rendah	Kinerja Perawat
Budiawan <i>et al.</i> (2015)	Indonesia	111	Perawat di Rumah Sakit	Beban Kerja Tinggi	Beban Kerja Rendah	Kinerja Perawat
Asemahagn. (2020)	Ethiopia	77	Perawat di Rumah Sakit	Beban Kerja Tinggi	Beban Kerja Rendah	Kinerja Perawat

Tabel 2 gambaran penelitian primer tentang pengaruh beban kerja terhadap kinerja perawat di rumah sakit yang dilakukan meta-analisis sejumlah 5 artikel dengan lokasi dari Indonesia dan Ethiopia. Ditemukan persamaan dalam penelitian tersebut yaitu desain penelitian cross sectional, subjek penelitian yaitu pasien, intervensi yang diberikan empati baik dengan empati kurang baik. Dalam penelitian ini juga terdapat perbedaan jumlah sampel, paling kecil berjumlah 77, dan terbanyak berjumlah 111.



Gambar 3. Forest plot pengaruh beban kerja terhadap kinerja perawat di rumah sakit

Fores plot Gambar 3. Menunjukkan bahwa beban kerja tinggi menurunkan kemungkinan kinerja pada perawat. Perawat yang beban kerja tinggi menurunkan kinerja perawat sebesar 0.94 kali dibandingkan dengan kinerja perawat yang melakukan beban kerja rendah (aOR= 0.94; CI 95%= 0.53 hingga 1.68; p=0.001), dan hasilnya signifikan secara statistik.



Gambar 4. Funnel plot pengaruh beban kerja terhadap kinerja perawat di rumah sakit

Funnel plot pada Gambar 4. Menunjukkan sebaran estimasi efek antar studi yang tidak seimbang di sebelah kanan dan kiri garis vertikal rata-rata estimasi. Gambar diatas menunjukkan adanya bias publikasi (over-estimate). Plot sebelah kiri berjumlah 2 plot dengan standar eror antara 0 dan 0.1, plot sebelah kanan berjumlah 3 plot dengan standar eror antara 0 dan 0.7.

PEMBAHASAN

Pengaruh beban kerja terhadap kinerja perawat di rumah sakit

Kinerja adalah hasil kerja seorang pekerja secara kuantitas dan kualitas (Arini, 2021). Kinerja ialah kemampuan seseorang untuk memenuhi tugas dan fungsinya, yang dipengaruhi oleh karakteristik pribadi dan pengorganisasian (Sutarto & Joebagio, 2016). Di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali, kinerja perawat pelaksana dianggap baik. Kinerja ini dikaitkan dengan kompetensi dan motivasi, tetapi tidak dengan beban kerja (Budiawan et al., 2014). Beban kerja dapat didefinisikan sebagai perbedaan antara kebutuhan pekerjaan dan kinerja atau kemampuan seorang pekerja. Semua pekerjaan memiliki tingkat stres yang berbeda-beda karena pekerjaan manusia mencakup aspek mental dan fisik (Dasrin et al., 2020). Sementara intensitas olahraga yang terlalu rendah dapat menyebabkan kelelahan, kebosanan, atau kurang berolahraga, intensitas olahraga yang terlalu tinggi dapat menyebabkan pengeluaran energi yang berlebihan atau kelebihan beban (Elizar et al., 2020). Oleh karena itu, kita harus mengincar tingkat intensitas stres yang ideal, yang berada di antara kedua ekstrem tersebut dan tentunya berbeda untuk setiap individu (Mendrofa et al., 2022).

Interaksi antara tuntutan tugas, lingkungan kerja yang digunakan sebagai tempat kerja, keterampilan, perilaku, dan persepsi pekerja menentukan beban kerja (Niland et al., 2020). Kadang-kadang, beban kerja juga dapat didefinisikan secara operasional berdasarkan berbagai faktor, seperti kebutuhan pekerjaan atau usaha yang dilakukan untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, tidak cukup untuk mempertimbangkan beban kerja dari satu elemen saja; sebaliknya, elemen-elemen lainnya berinteraksi secara kompleks (Watung, 2022). Pengaruh antara stres

kerja, beban kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja perawat sedangkan analisa multivariat menunjukkan hasil bahwa faktor yang paling dominan adalah variabel beban kerja terhadap kinerja perawat dan variabel beban kerja bernilai lebih dominan dari variabel stres kerja dan kepuasan kerja, artinya variabel beban dengan $p=0,013$ paling berpengaruh terhadap kinerja perawat di RSUD Datu Beru Takengon (Elizar et al., 2020).

Motivasi, beban kerja berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja perawat. Mampu menghasilkan hasil kerja yang baik secara langsung melalui motivasi, yang akan mempengaruhi motivasi kerja (Dasrin et al., 2020). Nilai sig sebesar $0,016 < 0,05$ menunjukkan bahwa beban kerja berdampak negatif yang signifikan terhadap kinerja perawat Islamic Baby Day Care di Timoho Yogyakarta (Arini, 2021). Menurut Rezeki et al. (2022), lingkungan kerja memengaruhi kinerja perawat di ruang perawatan pasien Covid-19 RSUD Dr. Pirngadi Medan.

SIMPULAN

Penelitian meta analisis ini dilakukan dengan menggunakan 5 artikel yang berasal dari Indonesia dan Ethiopia. Seluruh penelitian tersebut diambil dengan desain cross sectional. Total sampel sebesar 489 perawat. Forest plot menunjukkan bahwa beban kerja tinggi menurunkan kemungkinan kinerja pada perawat. Perawat yang beban kerja tinggi menurunkan kinerja perawat sebesar 0.94 kali dibandingkan dengan kinerja perawat yang melakukan beban kerja rendah (aOR= 0.94; CI 95%= 0.53 hingga 1.68; $p=0.001$), dan hasilnya signifikan secara statistik. Forest plot tersebut juga menunjukkan heterogenitas estimasi efek antar studi yang tinggi ($I^2 = 96\%$; $p = 0.001$). Funnel plot menunjukkan terdapat bias publikasi yang cenderung melebih-lebihkan efek yang sesungguhnya (overestimate).

DAFTAR PUSTAKA

- Arini, B. P. (2021). Pengaruh Shift Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Perawat Pada Moslem Baby Day Care Di Timoho Yogyakarta (Studi Pada Moslem Baby Day Care). *Jurnal Akmenika*, 18(1), 485–491.
- Asemahagn, M. A. (2020). Factors determining the knowledge and prevention practice of healthcare workers towards COVID-19 in Amhara region, Ethiopia: A cross-sectional survey. *Tropical Medicine and Health*, 48(1). <https://doi.org/10.1186/s41182-020-00254-3>
- Budiawan, I. N., Suarjana, I. K., Wijaya, I. P. G., Budiawan, I. N., Suarjana, I. K., & Wijaya, I. P. G. (2014). Hubungan Kompetensi , Motivasi dan Beban Kerja dengan Kinerja Perawat Pelaksana di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali Association of Competence , Motivation and Nurse Workload with Nurse Performance at Mental Hospital in Bali Province Metode Penelitian ini ad. *Public Health and Preventive Medicine Archive*, 3(2), 179–187. <https://doi.org/10.53638/phpma.2015.v3.i2.p10>
- Budiawan, I. N., Suarjana, K., & Wijaya, I. P. G. (2015). Hubungan Kompetensi, Motivasi dan Beban Kerja dengan Kinerja Perawat Pelaksana di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali. *Public Health and Preventive Medicine Archive*, 3(2), 143–149. <https://doi.org/10.15562/phpma.v3i2.107>
- Dasrin, F., Sujianto, & Heriyanto, M. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Perawat Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening Di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 16(1), 143–152.
- Elizar, Lubis, & Yuniati. (2020). Pengaruh Stress Kerja, Beban Kerja, Kepuasan Kerja

- Terhadap Kinerja Perawat di RSUD Datu Beru. *Jurnal JUMANTIK*, 5(1), 78–89.
<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/kesmas/article/view/6809/-3121>
- Ginting, R., & Novalinda Ginting, C. (2023). Journal of Medical and Health Studies Analysis of the Effect of Work Stress and Workload on Work Performance in FMC Bogor Hospital Nurses in 2023. 123–131. <https://doi.org/10.32996/jmhhs>
- Hakman, H., Suhadi, S., & Yuniar, N. (2021). Pengaruh Beban Kerja, Stres Kerja, Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Perawat Pasien Covid-19. *Nursing Care and Health Technology Journal (NCHAT)*, 1(2), 47–54. <https://doi.org/10.56742/nchat.v1i2.17>
- Hera, R. (2016). Hasmin. 2016. Pengaruh Konflik Peran Ganda, Beban Kerja Dan Kelelahan Kerja (Burnout) Dengan Kinerja Perawat Wanita Di Rsud I Lagaligo *Jurnal Mirai Management*, 1(September), 119–135.
- Karmadi, K., Lieskusumastuti, A., Nurhayati, I., Widiyanto, A., & Atmojo, J. (2023). Meta-Analisis Pengaruh Empati dalam Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Pasien di Rumah Sakit. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5(3), 1209-1218. <https://doi.org/10.37287/jppp.v5i3.1748>
- Mendrofa, A. F. R. P., Nababan, D., Sitorus, M. E. J., & Dachi, R. A. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Perawat Di Rs Tk Ii Putri Hijau Dengan Sikap Kerja Sebagai Variabel Moderating. *PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(2), 1609–1623. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v6i2.4950>
- Niland, N., Pearce, A. P., Naumann, D. N., O'Reilly, D., Series, P. B., Sataloff, R. T., Johns, M. M., Kost, K. M., Orsini, R. J., Medicine, T., Kalkman, J. P., Sataloff, R. T., Johns, M. M., Kost, K. M., Maiti, Bidinger, Assistance, H., Mitigate, T. O., Eroukhmanoff, C., & Licina, D. (2020). Pengaruh Beban Kerja Dan Komitmen Organisasional Terhadap Kinerja Perawat Serta Peran Teamwork Sebagai Variabel Mediasi. *Global Health*, 167(1), 1–5. <https://www.e-ir.info/2018/01/14/securitisation-theory-an-introduction/>
- Prottengeier, J., Keunecke, J. G., Gall, C., Eiche, C., Moritz, A., & Birkholz, T. (2019). Single mission workload and influencing factors in German prehospital emergency medicine - A nationwide prospective survey of 1361 emergency missions. *Scandinavian Journal of Trauma, Resuscitation and Emergency Medicine*, 27(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s13049-019-0650-2>
- Rezeki, D. S., Pasaribu, S. E., & Bahri, S. (2022). Peran Mediasi Stres Kerja pada Pengaruh Beban Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Perawat di Ruang Perawatan Pasien Covid-19 RSUD Dr. Pirngadi Medan. *Jesya*, 6(1), 328–345. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.920>
- Supriadi, S. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kinerja Perawat di Rumah Sakit Islam PDHI Yogyakarta. *Health Sciences and Pharmacy Journal*, 1(1), 30. <https://doi.org/10.32504/hspj.v1i1.4>
- Sutarto, A., & Joebagio, H. (2016). Relationship Between Motivation, Competence, Workload, and Nurse Performance, at Dr. Soediran Mangun Sumarso Hospital, Wonogiri, Indonesia. *Journal of Health Policy and Management*, 01(02), 78–94. <https://doi.org/10.26911/thejhpm.2016.-01.02.03>
- Sutarto, A., Joebagio, H., & -, P. (2016). Relationship Between Motivation, Competence,

- Workload, and Nurse Performance, at Dr. Soediran Mangun Sumarso Hospital, Wonogiri, Indonesia. *Journal of Health Policy and Management*, 01(02), 78–94. <https://doi.org/10.26911/thejhpm.2016.-01.02.03>
- Tiranita, F., Ginting, R., & Girsang, E. (2023). Analysis of the Effect of Working Time, Motivation, Education Level and Workload on Performance in Nurses at FMC Bogor Hospital in 2023. *Journal of Medical and Health Studies*, 4(4), 132–144. <https://doi.org/10.32996/jmhs.2023.4.4.15>
- UNS, K. M. (2023). Penilaian Kualitas Studi Primer untuk. 36, 4–5.
- Watung, S. R. (2022). Relationship between Competency, Motivation, Workload and Leadership with the Performance of Administrative Staff in GMIM Bethesda General Hospital. *Journal of International Conference Proceedings*, 5(2), 461–468. <https://doi.org/10.32535/jicp.v5i2.1708>
- Wewengkang, D. A. Y., Kojo, C., & Uhing, Y. (2021). Kinerja Pegawai Ditengah Pandemi COVID-19 Di UPTD Rumah Sakit Manembo-Nembo Tipe-C Bitung. *Jurnal EMBA*, 9(3), 242–251.
- Yimer, A., Ahmed, M., Zewdie, A., & Fenta, S. (2023). Assessment of magnitude and associated factors of attitude towards time management among health professionals working in public hospitals of Dessie City, Northeast Ethiopia. *BMC Health Services Research*, 23(1), 1–7. <https://doi.org/10.1186/s12913-023-10005-9>

